**ABSTRAK**

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang bertujuan untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati merupakan salah satu bagian dari pesta demokrasi, menjadi awal utama dalam membangun kepemimpinan di daerah. Kabupaten Bungo melaksanakan Pilkada serentak untuk pertama kalinya pada tanggal 9 Desember 2015 yang diikuti oleh 2 pasangan calon yaitu pasangan nomor urut 1 Sudirman-Andriansyah yang diusung oleh koalisi Partai Demokrat, PKB, PDIP, Partai Gerindra, Partai Hanura dan Partai Golkar. Pasangan nomor urut 2 ialah Mashuri-Safrudin yang diusung oleh Partai Nasdem, PBB, PKS, PKPI dan PAN. Berdasarkan hasil penghitungan suara pada Pilkada Kabupaten Bungo tahun 2015, kemenangan diraih oleh pasangan Mashuri-Safrudin dengan jumlah perolehan suara sebesar 96.173 suaraasah atau 58,94%. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah adanya kekalahan dari pihak petahana yang melawan mantan pasangannya sebagai wakil bupati di periode sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan Mashuri-Safrudin dalm Pilkada Kabupaten Bungo tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana teknik pengumpulan datanya adalah wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa faktor kemenangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih pada Pilkada Kabupaten Bungo tahun 2015 dipengaruhi oleh faktor modalitas, modalitas ini terdiri dari modal politik, modal sosial, modal budaya dan modal ekonomi. Modal politik yang dimiliki oleh pasangan Mashuri-Safrudin adalah kekompakan untuk bekerja maksimal antara pasangan calon,tim sukses dan partai pengusung, sedangkan modal sosial yang dimiliki yaitu kepercayaan dengan masyarakat yang sudah dibangun dari sebelum mencalonkan diri sebagai calon bupati dan wakil bupati. Modal Budaya yang dimiliki oleh pasangan ini yaitu latar belakang pendidikan hingga kerja mengabdi di daerah Kabupaten Bungo, serta untuk modal ekonomi yang dimiliki adalah dana kampanye yang diraih dari keluarga, teman, pengusaha, maupun dari pasangan calon bupati dan wakil bupati. Hal ini membuktikan bahwa faktor kemenangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam Pilkada Kabupaten Bungo tahun 2015 ini merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak, yakni kinerja partai politik pengusung, serta keterlibatan masyarakat dalam partisipasi politik yang tinggi dan modalitas yang dimiliki.

Kata Kunci : Pilkada, Koalisi, Modalitas

***ABSTRACK***

*Election for district head which aims for voted for regent and a regent deputy is devision within the democracy party, became the initation main in building leadership in the region. Bungo district held the first elections for the first time on December 9, 2015 which was followed by 2 candidate pairs namely the serial number 1 Sudirman and Andriansyah which carried by Democratic Party coalition, PKB, PDIP, Gerindra Party, Hanura Party and Golkar Party. Couple number 2 is Mashuri and Safrudin which carried by the Party Nasdem, United Nations, PKS, PKPI and PAN. Based on the vote count results in the elections of Bungo Regency in 2015, the victory was achieved by the Mashuri and Safrudin pair with a total vote of 96.173 votes or 58,94%. The problem that underlies this research is the absence of the defeat of the party agains his former spouse as vice regent in the previous period. This study aims to determine what factors affect the victory of Mashuri and Safrudin in elections Bungo District in 2015. This research uses descriptive qualitative method, where data collection techniques are interviews and documentation.*

*Based on the result of research, it is concluded that the winning factor of Regent and Vice Regent elected in Bungo Regency Election 2015 is influenced by modality factor, this modality consists of political capital, social capital, cultural capital and economic capital. The political capital possessed by the Mashuri and Safrudin couple is the cohesiveness of working optimally between the candidate pairs, the successful team and the stall party, while the social capital owned is a trust with the community that has been built from before running for candidates for regent and vice regent. Cultural Capital owned by this couple is the educational background to the dedication work in Bungo District, as well as for the economic capital owned is the campaign funds achieved from family, friends, employers, as well as from the candidate pair of regent and vice regent. This proves that the winning factor of regent dan vice regent elected in Bungo Regency Election 2015 is the result of cooperation from various parties, namely the performance of the political party bearers, as well as the involvement of the community in high political participation and modalities owned.*

*Keywords : Election of regional head, Coalition , Modality*